

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN PT. AMERTA INDAH OTSUKA (PASURUAN)

*¹ Arikatul Hasanah, ² Haridah, ³ Asriyatik, ⁴ Fivit Wulandari, ⁵ Nintiyah Rohmatul Fadiyah,
⁶ Nur Azizah

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹arikatulhasanah170@gmail.com, ²haridah10@gmail.com, ³asriyatik22@gmail.com,
⁴fivitwulandari12@gmail.com, ⁵nintyarohmatulfadiyah@gmail.com,
⁶nurazizah9285758@gmail.com

Abstrak

Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) merupakan suatu jaringan yang terstruktur yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang dimulai dari pemasok (*supplier*), manufaktur, distribusi, retail sampai ketangan konsumen. Manajemen rantai pasokan berdampak pada persediaan bahan baku yang cukup serta berkualitas, jika manajemen rantai pasoknya baik maka akan membuat persediaan selalu terjaga dan dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan saat diperlukan. Pihak PT. Amerta Indah Otsuka harus selalu meningkatkan tata kelola atau manajemen dari rantai pasok perusahaan supaya bahan baku selalu tercukupi dan selalu tersedia kapan saja dibutuhkan. Rantai pasok sangat penting dan berpengaruh agar PT. Amerta Indah Otsuka dapat menjual produknya dengan bahan baku yang cukup serta berkualitas sehingga konsumen mendapatkan produk yang baik. PT. Amerta Indah Otsuka merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan fokus pada observasi partisipatif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana manajemen rantai pasok terhadap persediaan bahan baku di industri makanan dan minuman kesehatan khususnya di perusahaan manufaktur multinasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Rantai Pasok (SCM) sangat penting bagi PT. Amerta Indah Otsuka, karena dengan adanya Manajemen Rantai Pasok (SCM) kegiatan organisasi atau perusahaan dapat terkendali dengan sangat baik.

Kata kunci: Rantai Pasokan, PT. Amerta Indah Otsuka.

Abstract

Supply Chain Management is a structured network owned by each company starting from suppliers, manufacturing, distribution, retail to consumers. Supply chain management has an impact on the supply of sufficient and quality raw materials. If supply chain management is good it will ensure that supplies are always maintained and can meet needs and demands when needed. PT. Amerta Indah Otsuka must always improve the governance or management of the company's supply chain so that raw materials are always sufficient and available whenever needed. The supply chain is very important and influential so that PT. Amerta Indah Otsuka can sell its products with sufficient and quality raw materials so that consumers get good products. PT. Amerta Indah Otsuka is a manufacturing company engaged in the health food and drink industry. This research uses a qualitative method, namely a descriptive approach. The aim of this research is to understand how supply chain management applies to raw material supplies in the health food and drink industry,

Haridah, Arikatul Hasanah, Asriyatik, Fivit Wulandari, Nintiyah Rohmatul Fadiyah, Nur Azizah, Manajemen Rantai Pasokan PT. Amerta Indah Otsuka (Pasuruan)

especially in multinational manufacturing companies. The research results show that Supply Chain Management (SCM) is very important for PT. Amerta Indah Otsuka, because of Supply Chain Management (SCM) organizational or company activities can be controlled very well.

Keywords: *Supply Chain, PT. Amerta Indah Otsuka*

Pendahuluan

Perkembangan industri saat ini menunjukkan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan. Untuk dapat bertahan dan bersaing, sebuah perusahaan harus mengembangkan strategi kompetitif yang efektif. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuannya dalam mengintegrasikan seluruh aspek internal dan eksternal dalam satu sistem yang dikenal sebagai rantai pasokan (*supply chain*). Dengan adanya rantai pasokan yang efektif dan efisien, perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya secara signifikan. Industri makanan dan minuman kesehatan, perlu melakukan spesialisasi dalam hubungan dengan pelanggan dan pemasok untuk mencapai manajemen rantai pasokan yang optimal. Hal ini penting agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Manajemen rantai pasokan yang baik tidak hanya berfokus pada pengurangan biaya, tetapi juga pada peningkatan kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, kolaborasi yang erat antara perusahaan dengan pemasok dan pelanggan sangat diperlukan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam bisnis. (Alvin et al, 2022)

Di Indonesia terdapat jumlah penduduk yang sangat padat, sehingga ada potensi besar untuk membangun industri makanan dan minuman kesehatan. Perkotaan adalah tempat yang strategis untuk membuka usaha tersebut, karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Semakin banyak perusahaan yang membuka industri makanan dan minuman kesehatan, maka akan semakin tinggi persaingan. Selain itu, permintaan akan produk makanan dan minuman sehat setiap hari juga sangat besar. Untuk menjawab tantangan ini, perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman kesehatan harus siap melibatkan diri dalam proses manajemen rantai pasokan yang efektif serta fokus pada spesialisasi layanan bagi pelanggan dan pemasok. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kinerja operasional dan memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada konsumennya.

Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) pada PT. Amerta Indah Otsuka di Kota Pasuruan. PT. Amerta Indah Otsuka merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman kesehatan. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Amerta Indah Otsuka sangat diminati oleh konsumen. Dari segi *branding*, PT. Amerta Indah Otsuka yang merupakan perusahaan terbesar penghasil minuman isotonik di Indonesia yang namanya sudah tidak asing lagi di semua kalangan masyarakat.

PT. Amerta Indah Otsuka memproduksi makanan dan minuman isotonik populer seperti Pocari Sweat, serta produk lainnya seperti SOYJOY, Oronamin C, dan Fibe Mini. Manajemen rantai pasokan perusahaan melibatkan beberapa komponen penting, mulai dari perencanaan dan pengadaan yang mencakup pemantauan stok bahan baku serta pemesanan lebih lanjut jika diperlukan. Selain itu, pengiriman dan distribusi memastikan produk sampai tepat waktu dan dalam kondisi baik, sementara pemeliharaan pengembalian produk dilakukan untuk menangani cacat atau alasan lainnya.

Dengan memanfaatkan teknologi modern, PT. Amerta Indah Otsuka dapat menerapkan sistem informasi yang canggih untuk mengatur persediaan dan memastikan pengiriman tepat waktu. Manajemen rantai pasokan yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Langkah-langkah ini merupakan strategi penting untuk menjaga daya saing perusahaan di industri manufaktur.

Metode Penelitian

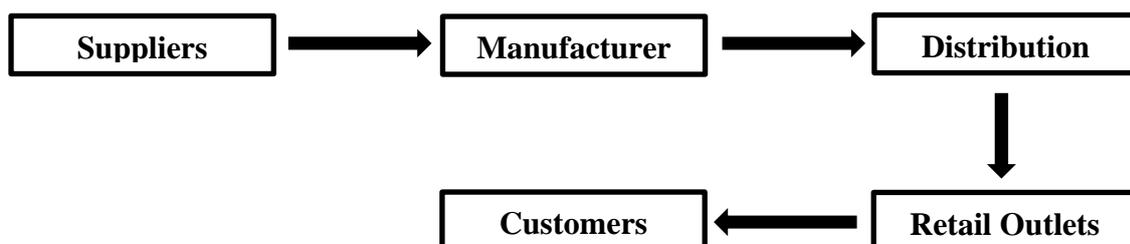
Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan fokus pada observasi partisipatif. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, mengamati interaksi antar karyawan, proses produksi, dan budaya kerja yang ada. Data dikumpulkan melalui catatan lapangan, situs web perusahaan, artikel, jurnal, dan dokumentasi visual, yang memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika organisasi dan perilaku individu dalam konteks lingkungan kerja. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari observasi. Peneliti menggunakan teknik reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dan menyajikannya dalam bentuk narasi yang menggambarkan kondisi aktual di lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas operasional dan budaya organisasi di PT. Amerta Indah Otsuka. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menggali makna yang lebih dalam dari fenomena sosial yang terjadi di perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh selama observasi.

Hasil Dan Pembahasan

Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasok (SCM) menurut (Dr. Richardus Eko Indrajit dan Drs. Richardus Djokopranoto) adalah sistem pengurusan yang bersangkutan dengan barang yaitu mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi dan sampai ketangan pelanggan. Jadi manajemen rantai pasok merupakan suatu jaringan yang bersangkutan dengan organisasi perusahaan dari paling awal sampai paling akhir. Manajemen rantai pasok (SCM) dapat dikatakan juga sebagai *Social networks* yang terdiri dari *Suppliers, Manufacturer, Distribution, Retail outlets* dan *Costumers*. (Hrp et al., 2022)

Tanpa adanya Manajemen Rantai Pasok yang jelas akan mengakibatkan tidak adanya produk, tanpa adanya produk maka penjualan tidak akan terpenuhi, tanpa tidak terpenuhinya penjualan maka mengakibatkan perusahaan berjalan tidak normal, dan dapat disimpulkan bahwa Manajemen Rantai Pasok (SCM) merupakan tulang punggung ataupun pondasi dari sebuah organisasi ataupun perusahaan. (Tanaka, 2018)



Suppliers

Haridah, Arikatul Hasanah, Asriyatik, Fivit Wulandari, Nintiyah Rohmatul Fadiyah, Nur Azizah, Manajemen Rantai Pasokan PT. Amerta Indah Otsuka (Pasuruan)

Awal mula jaringan yang merupakan sumber penyedia bahan pertama, bisa berbentuk bahan baku, bahan mentah, bahan penolong, bahan dagangan, subassemblies, suku cadang, dll. Sumber pertama disebut dengan supplier, yang biasanya jumlahnya banyak.

Suppliers - Manufacturer

Rantai pertama dihubungkan dengan rantai ke dua yaitu manufacturer atau *plants*, *assembler*, *fabricator* atau bentuk lain yang melakukan pekerjaan membuat, memfabrikasi, merakit, mengkonversikan atau menyelesaikan barang (*finishing*).

Suppliers – Manufacturer – Distribution

Barang yang sudah jadi mulai disalurkan oleh manufacturer ke pelanggan. Barang dari pabrik disalurkan melalui gudang ke gudang distributor atau *wholesaler* atau pedagang besar dalam jumlah besar.

Suppliers – Manufacturer – Distribution - Retail Outlets

Pedagang besar biasanya mempunyai gudang sendiri atau menyewa gudang dari pihak lain. Gudang dipakai untuk menimbun barang sebelum disalurkan ke pihak pengecer, dari sini dapat dilakukan penghematan dalam bentuk jumlah *inventories* dan biaya gudang, dengan cara melakukan desain kembali pola pengiriman barang baik dari manufacturer maupun ke pengecer.

Suppliers – Manufacturer – Distribution - Retail Outlets – Customers

Barang ditawarkan oleh pengecer atau retailers langsung ke pelanggan atau pengguna barang tersebut. Yang termasuk outlet adalah tempat dimana pembeli akhir melakukan pembelian. Walaupun secara kasat mata ini merupakan rantai terakhir, tetapi sebetulnya masih ada satu mata rantai lagi yaitu pembeli yang mendatangi retail outlet tadi ke real customers atau real user. Mata rantai benar-benar berhenti jika barang telah sampai ke pemakai yang sebenarnya. (Irawan, 2008)

1. Bahan Baku dan Proses Produksi

Bahan baku adalah bahan utama yang digunakan dalam pembuatan produk, terlibat dalam proses produksi dan memiliki persentase terbesar dibandingkan dengan bahan lainnya. Oleh karena itu, bahan baku ini sering disebut sebagai bahan utama. PT Amerta Indah Otsuka Sukabumi memproduksi beberapa jenis produk makanan dan minuman sehat yang di distribusi ke seluruh Indonesia dan ekspor ke berbagai negara Asia, Afrika, dan Timur Tengah. Berikut adalah produk yang di produksi (Juliandra, 2022):

a. Pocari Sweat

Produk Pocari Sweat ini adalah produk minuman isotonik yang di produksi oleh PT Amerta Indah Otsuka Sukabumi dan juga sebagai produk utama. Berbagai jenis ukuran yang tersedia seperti Pocari Sweat PET 350 ml, PET 500 ml, PET 2 L, Sachet 13g dan 15g.

Gambar 1.1 Produk Pocari Sweat



Sumber: *web* PT Amerta Indah Otsuka

b. Ion Water

ION WATER low calorie merupakan minuman ion rendah kalori, yaitu 14 kalori per 100 ml. ION WATER mengandung air dan ion yang komposisinya mirip cairan tubuh, serta rendah kalori dan dapat membantu mengembalikan cairan tubuh yang hilang.

Gambar 1.2 Produk ION WATER



Sumber: *web* PT Amerta Indah Otsuka

PT. Amerta Indah Otsuka menggunakan beberapa jenis bahan baku dalam pembuatan minuman isotonic seperti pocari sweat dan ion water. Berikut adalah rincian bahan baku yang digunakan:

1) Air *Arthesis*

Air yang digunakan yaitu air yang berada 120 meter dibawah air permukaan tanah. Dan penggandaan air *arthesis* ini diambil dari daerah sekitar pegunungan pasuruan dari sumber yang baik.

2) Garam/natrium

Garam yang digunakan adalah garam yang sesuai dengan kebutuhan tubuh sehingga mampu menggantikan ion tubuh yang hilang. Pengadaan bahan baku garam ini didapatkan secara lokal didaerah sekitar dan ekspor dari negara Jepang.

3) Gula

Gula yang digunakan dalam proses produksi adalah gula jenis glukosa yang diambil di perusahaan gula lokal.

Berikut bahan penunjang yang digunakan adalah :

- a) Resin, yaitu biji plastik khusus yang digunakan untuk bahan pembuat botol. Resin sendiri didapatkan dari Negara Jepang karena di Indonesia masih belum ada pihak yang mensuplai resin dalam kapasitas besar.
- b) Tutup botol, yaitu tutup botol dengan bahan khusus sebagai tutup dari pocari sweat. Tutup botol ini disuplai dari negara Jepang dan menggunakan system 3 putaran unik.
- c) Label, yaitu label yang berasal dari bahan plastik yang digunakan sebagai label dalam kemasan pocari sweat. Pengadaan label ini didapatkan dari produsen plastik di daerah Indonesia.

PT. Amerta Indah Otsuka memproduksi suatu produk yaitu Pocari Sweat dan ion water. Dalam pembuatan produk ini perusahaan sangat memperhatikan hasil produksi, dan proses pembuatannya diantaranya yaitu dari pengolahan raw material (bahan baku) yang sangat berkualitas dan dijamin aman bagi kesehatan, selain melihat raw material-nya juga memperhatikan sistem kerja mesin untuk proses produksi dan tenaga kerja yang berkompeten yang dapat menghasilkan hasil produksi yang baik dan steril, setelah produk itu jadi akan dilakukan pengepakan produk (packaging). Produk hasil produksinya sangat di jamin mutu dan kualitas dengan menggunakan mesin yang berkualitas pula tanpa ada campur tangan manusia.

Haridah, Arikatul Hasanah, Asriyatik, Fivit Wulandari, Nintiyah Rohmatul Fadiyah, Nur Azizah, Manajemen Rantai Pasokan PT. Amerta Indah Otsuka (Pasuruan)

Dalam prosesnya, Pocari Sweat sangat mementingkan kebersihan dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Pocari Sweat sangat steril dan aman bagi kesehatan sehingga layak dikonsumsi oleh masyarakat luas. Pendistribusian akan terhambat jika mesin mengalami trouble dan produk akan disimpan di pabrik paling lambat dua hari, tetapi sampai saat ini penyetokan produk 90% berjalan dengan baik karena terdapat dua line, Line pertama 12 jam dan line kedua sama 12 jam untuk menghasilkan stocking produk dengan baik. Proses stocking juga memperhatikan bahan baku dan bahan material yang baik untuk menjaga kualitas produknya. Dalam proses stocking produk pocari sweat, perusahaan sangat memperhatikan dengan baik. Sistem stocking dilakukan setelah proses pengepakan (packaging) produk pocari sweat.

Observasi kami ketika mengunjungi PT. Amerta Indah Otsuka di Pasuruan menunjukkan bahwa proses pengolahan bahan mentah produk Pocari Sweat melibatkan langkah-langkah yang teliti. PT Amerta Indah Otsuka mengambil sumber air mineral yang berada di area pegunungan di Pasuruan, setelah itu di tampung di sesuaikan dengan kegunaan yang diperlukan sehingga tidak sampai kekurangan bahan mentah dan tidak sampai kelebihan bahan mentah.

Pertama, air mineral yang diekstraksi dari sumber alam dasar tanah menggunakan pipa penyedot berukuran sangat kecil. Meskipun penyedotan tidak berlangsung terus menerus, proses ini sangat efektif dalam mengisolasi mineral udara yang berkualitas tinggi. Setelah itu, air mineral tersebut melewati proses demineralisasi untuk menghilangkan kadar garam dan mineral tambahan, sehingga menciptakan lingkungan yang stabil dan aman untuk digunakan dalam produksi Pocari Sweat. Larutan ini kemudian dicampur dengan bahan-bahan lain yang telah diuji secara menyeluruh menggunakan mesin mixer untuk mencapai homogenitas optimal.

Selanjutnya, lingkungan tersebut dipasteurisasi pada suhu kurang dari 100°C untuk membunuh kuman dan bakteri yang tidak diinginkan, memastikan kesterilan produk. Tahap berikutnya meliputi pembentukan botol Pocari Sweat menggunakan resin to preform, sebuah teknik yang mengubah resin menjadi bentuk potongan yang mirip dengan botol sebenarnya. Botol-botol ini kemudian dibentuk menjadi bentuk akhir melalui proses pencetakan, di mana udara dihembuskan ke dalam resin untuk membentuk struktur botol yang kompleks. Sebelum botol-botol tersebut diisi dengan larutan Pocari Sweat, direndam dalam air panas untuk memastikan sterilitas.

Kemudian, larutan Pocari Sweat yang steril dimasukkan ke dalam botol-botol yang telah siap, dan nitrogen cair ditambahkan untuk meningkatkan kekuatan dan ketahanan botol. Setelah itu, tutup botol yang telah direndam dalam air panas digunakan untuk menutup botol dengan sempurna. Produk Pocari Sweat kemudian dievaluasi untuk memastikan bahwa semua standar mutu telah terpenuhi, termasuk pengecekan tutup botol dan tekanan internal botol. Jika ada kerugian atau cacat, produk tersebut akan dikeluarkan dari produksi lanjutan.

Langkah terakhir adalah memberi label produk dan menempatkan botol-botol ke dalam karton yang siap dikirim ke gudang penyimpanan. Sistem Quality Control yang ketat di PT. Amerta Indah Otsuka memastikan bahwa setiap langkah proses ini dilakukan dengan hati-hati, menjaga konsistensi mutu produk Pocari Sweat yang sangat diandalkan oleh masyarakat luas. (Fatkhurrahman et al, 2019)

c. SOYJOY

SOYJOY adalah makanan sehat yang terbuat dari kedelai yang tersedia dalam 5 varian yaitu: Almond Chocolate, Raisin Almond, Banana, Strawberry, dan SOYJOY CRISPY Vanilla.

Gambar 1.3 Produk SOYJOY



Sumber: *web* PT Amerta Indah Otsuka

d. Oronamin C

Produk Oronamin C adalah sebuah minuman berkarbonasi yang mengandung Vitamin C dan Vitamin B dengan tambahan madu sebagai pemanis alami.

Gambar 1.4 Produk Oronamin C



Sumber: *web* PT Amerta Indah Otsuka

e. Fibemini

Produk Fibemini adalah minuman serat yang cocok untuk kesehatan pencernaan tubuh.

Gambar 1.5 Produk Fibemini



Sumber: *web* PT Amerta Indah Otsuka

2. Pemasok

PT. Amerta Indah Otsuka menjalin hubungan yang kuat dengan berbagai pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku berkualitas bagi produk-produk mereka, seperti Pocari Sweat dan Ion Water. Pemasok ini mencakup berbagai sumber, baik lokal maupun internasional, yang menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

PT. Amerta Indah Otsuka juga dikenal karena dedikasinya dalam CSR (Cooperative Social Responsibility). Perusahaan ini telah melakukan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan, seperti

Haridah, Arikatul Hasanah, Asriyatik, Fivit Wulandari, Nintiyah Rohmatul Fadiyah, Nur Azizah, Manajemen Rantai Pasokan PT. Amerta Indah Otsuka (Pasuruan) revitalisasi Alun-Alun Bangil, yang merupakan bentuk nyata dari komitmennya dalam mendukung program pembangunan di Kabupaten Pasuruan. Perusahaan ini juga membuka program kunjungan pabrik bagi masyarakat umum, sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung proses produksinya. Hal ini menunjukkan komitmennya dalam transparansi dan keseriusan dalam memberikan informasi terkait produk-produknya kepada publik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas operasional, PT Amerta Indah Otsuka telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, sistem keamanan pangan ISO 22000 : 2005, dan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004. Filosofinya “Menciptakan produk baru untuk kesehatan yang lebih baik di seluruh dunia” menunjukkan dedikasinya dalam menciptakan produk yang bermanfaat bagi kesehatan manusia global.

Oleh karena itu, PT. Amerta Indah Otsuka tidak hanya fokus pada produksi produk-produk unggulan, tetapi juga berkomitmen kuat dalam menjaga kualitas dan melakukan tanggung jawab sosial yang baik.

3. Manufaktur

Bagian dari proses ini dilakukan oleh PT. Amerta Indah Otsuka, makanan dan minuman kesehatan yang akan disiapkan untuk dijual ke pelanggan nantinya. Karena perusahaan ini memiliki strategi manufaktur yang sangat rinci dan efisien, terutama dalam produksi Pocari Sweat, salah satu produk utamanya.

4. Distribusi

PT. Amerta Indah Otsuka Sukabumi mereka lebih menyebut kegiatan distribusi mereka sebagai kegiatan distribusi fisik dikarenakan kegiatan distribusi mereka merupakan mendistribusikan *consumer goods* yang *tangible* yaitu barang atau produk untuk dikonsumsi yang mempunyai wujud dan bentuk. Jadi pengertian distribusi bagi PT. Amerta Indah Otsuka Sukabumi lebih tepatnya sebagai kegiatan memasarkan dan menjual Pocari Sweat ke pedagang, outlet, dan perantara-perantara lainnya yang kemudian perantara-perantara tersebut yang menjualnya langsung ke konsumen.

PT. Amerta Indah Otsuka hanya mendistribusikan untuk Pocari Sweat untuk wilayah kota Sukabumi. Dalam mendistribusikan produknya PT. Amerta Indah Otsuka membagi tujuan lokasi distribusinya. PT. Amerta Indah Otsuka membaginya dalam tiga macam tujuan lokasi distribusi dengan masing-masing salesman yang menangani daerah tersebut. Tujuan lokasi distribusi pertama disebut wilayah retail tradisional yang meliputi seluruh pedagang-pedagang kecil dan tradisional yang ada di kota dan yang menanganinya adalah bagian sales motoris. Tujuan lokasi distribusi kedua adalah grosir dan outlet-outlet besar, yang menanganinya adalah team sales canvas mobil dan tujuan lokasi distribusi yang terakhir adalah retail modern yang ditangani oleh salesman taking order.

5. Pengemasan

Proses pengemasan merupakan bagian akhir dari sebuah proses produksi yang ada di PT Amerta Indah Otsuka. Pengemasan merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non pangan. Pengemasan mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam menunjang distribusi produk terutama yang mudah rusak mengalami kerusakan. Proses pengemasan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga efektifitas dan efisiensi kerja dapat terwujud dengan baik. Pada PT Amerta Indah Otsuka ada dua tahap proses pengemasan yaitu pengemasan primer dan pengemasan sekunder:

Pengemasan Primer, dengan menggunakan peralatan yang berteknologi canggih serta bahan baku plastik yang lebih ringan serta proses produksi di suhu ruang dalam lingkungan pabrik yang

bersih ini akan menghasilkan eco bottle yang ramah lingkungan karena dapat mengurangi emisi karbon ke lingkungan. Bahan kemasan primer yang digunakan kemasan pocari sweat yaitu polyethylene terephthalate (PET). PET memiliki sifat yang transparan, jernih, dan kuat. Biasanya dipergunakan sebagai botol minuman (air mineral, jus, softdrink ,12 minuman olah raga) tetapi tidak untuk air hangat atau panas. Polyethylene terephthalate adalah suatu resin polimer termoplastik dari kelompok poliester. PET banyak diproduksi dalam industri kimia dan digunakan dalam serat sintesis, botol minuman, wadah makanan, dan aplikasi thermoforming serta dikombinasikan denganserat kaca dalam resin teknik.

Pengemasan Sekunder, kemasan sekunder merupakan tahapan selanjutnya dari pengemasan primer. Produk yang berasal dari ruang pengemas primer selanjutnya dibawa ke ruang pengemas sekunder. Produk yang telah masuk keruang pengemas sekunder selanjutnya dikemas oleh para packer. Produk dikemas dalam karton yang merupakan pengemas sekunder. Karton dilewatkan pada mesin karton sealer yang secara otomatis akan menutup rapat karton baik dari bawah maupun dari atas. Pada kemasan sekunder juga terdapat informasitentang produk, namun tidak selengkap informasi yang terdapat pada kemasan primer.

Objek Penelitian

PT. Amerta Indah Otsuka merupakan perusahaan Otsuka Pharmaceutical Co., Ltd., yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang bisnis minuman isotonic. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 di Jepang. Di Indonesia, perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta, memiliki sejumlah kantor cabang yang terletak di daerah Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan kantor perwakilan di Singapura. Perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman ini, dikenal di kalangan masyarakat luas melalui produk minumannya yakni Pocari Sweat. (Pasaribu et al, 2019)

Semakin berkembangnya perusahaan, pada tahun 2004 PT Amerta Indah Otsuka membuka pabrik pertama yang terletak di Sukabumi, Jawa Barat menyusul 6 tahun berikutnya pabrik Pocari Sweat di Kejayan, Pasuruan, Jawa Timur didirikan. Dengan keberhasilannya dalam memasarkan produk, hingga kini produk yang dihasilkan telah didistribusikan di seluruh Indonesia. PT. Amerta Indah Otsuka gencar melakukan pendistribusian baik secara langsung melalui kantor cabang resmi maupun distributor-distributor yang tersebar di seluruh Indonesia dan Asia Tenggara. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan ini pun didukung oleh afiliasi perusahaan lainnya yakni PT. Otsuka Indonesia , PT. Merapi Utama Pharma, PT. Otsuka jaya Indah, PT. Widatra Bhakti dan PT. Lautan Otsuka Chemical.

Hasil Analisa

Hasil analisis observasi lapangan di PT Amerta Indah Otsuka menunjukkan beberapa isu signifikan dalam proses pengiriman produk. Observasi mengungkapkan bahwa ketidaksesuaian antara prosedur kerja yang ada dan praktik di lapangan menyebabkan kesalahan dalam pengiriman. Misalnya, tidak adanya pemindaian produk saat disiapkan untuk pengiriman berpotensi mengakibatkan kesalahan input manual dalam sistem, yang dapat meningkatkan akurasi jumlah dan jenis produk yang dikirim. Selain itu, kurangnya pemeriksaan ganda setelah proses pengunduhan juga berkontribusi pada masalah ini, termasuk pengiriman produk abnormal atau reject. (Pradianti et al, 2020)

Analisis lebih lanjut menggunakan diagram Fishbone untuk mengidentifikasi akar penyebab permasalahan. Faktor-faktor yang dihilangkan meliputi kelalaian tenaga kerja, kurangnya instruksi kerja visual, dan prosedur standar operasional (SOP) yang belum terimplementasi dengan baik. Observasi juga menunjukkan bahwa banyak karyawan kurang memahami tugas mereka akibat tidak adanya pelatihan yang memadai terkait proses pengiriman. Hal ini menekankan pentingnya

Haridah, Arikatul Hasanah, Asriyatik, Fivit Wulandari, Nintiyah Rohmatul Fadiyah, Nur Azizah, Manajemen Rantai Pasokan PT. Amerta Indah Otsuka (Pasuruan)

peningkatan komunikasi dan pelatihan di dalam perusahaan untuk memastikan semua karyawan memahami prosedur yang benar.

Rekomendasi dari hasil analisis ini mencakup perlunya perbaikan pada sistem manajemen pengiriman, termasuk penerapan SOP yang lebih jelas dan pelatihan rutin bagi karyawan. Selain itu, implementasi teknologi seperti sistem pemindaian otomatis dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses pengiriman. Dengan langkah-langkah ini, PT Amerta Indah Otsuka diharapkan dapat meminimalkan kesalahan dalam pengiriman dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih baik. (Sabrina et al, 2020)

Pembahasan Masalah dan Solusi

Dalam sebuah usaha tentu saja ada terjadinya sebuah masalah, dari masalah kecil sampai besar. PT. Amerta Indah Otsuka produsen minuman seperti Pocari Sweat, menangani berbagai masalah operasional, terutama dalam proses pengiriman produk. Salah satu isu utama adalah ketidaksesuaian antara proses kerja dan Instruksi Kerja, yang menyebabkan kesalahan dalam pengiriman dan produk reject. Proses input manual yang dilakukan tanpa pemindaian produk meningkatkan kemungkinan kesalahan, dan tidak adanya pemeriksaan ganda setelah memuat juga berkontribusi pada masalah ini

Selain itu, kondisi ketenagakerjaan di perusahaan juga mendapat sorotan, dengan laporan pelanggaran terkait sistem outsourcing dan kontrak yang tidak sesuai. Pekerja kontrak sering kali ditempatkan di unit inti produksi, melanggar undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pekerja dan mengganggu produktivitas. (CR-12, 2011)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan telah mengusulkan beberapa solusi. Di antaranya adalah pelatihan terjadwal untuk pekerja outsourcing, briefing sebelum pekerjaan dimulai, serta pembuatan deskripsi pekerjaan yang jelas untuk setiap posisi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin kerja dan meminimalkan kesalahan dalam proses pengiriman. (Burhanudin)

Selain itu, PT Amerta Indah Otsuka juga berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan kerja melalui penerapan sistem K3 yang lebih ketat. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan bahwa semua prosedur yang diikuti dan kecelakaan kerja dapat diminimalisir. Direncanakan dengan implementasi solusi ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan. (Ubaidillah, 2022)

Simpulan

Perkembangan industri saat ini menunjukkan peningkatan jumlah perusahaan baru, terutama dalam sektor makanan dan minuman kesehatan. Untuk dapat bersaing dan bertahan, perusahaan-perusahaan ini perlu mengembangkan strategi kompetitif yang efektif, yang salah satunya adalah melalui manajemen rantai pasokan (*supply chain management*). Keberhasilan perusahaan dapat diukur dari kemampuannya untuk mengintegrasikan seluruh aspek internal dan eksternal dalam satu sistem rantai pasokan yang efisien. Dengan adanya rantai pasokan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan kepada konsumen.

Penelitian mengenai manajemen rantai pasokan di PT. Amerta Indah Otsuka, yang dikenal sebagai produsen minuman isotonik terbesar di Indonesia, menunjukkan bahwa perusahaan ini memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan sistem informasi yang canggih, PT. Amerta Indah Otsuka dapat mengatur persediaan dan memastikan pengiriman tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan. Manajemen rantai pasokan yang baik tidak hanya berfokus pada pengurangan biaya tetapi juga pada peningkatan kualitas produk dan layanan. Secara keseluruhan, kolaborasi erat antara perusahaan dengan pemasok dan pelanggan sangat penting untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan

dalam bisnis. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat bertahan dalam persaingan yang ketat tetapi juga mampu berkembang dengan memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada konsumen.

Dengan adanya penerapan rantai pasok pada suatu perusahaan, maka jumlah bahan baku yang tersisa atau basi akan menurun dengan pesat. Dengan memanfaatkan dan menerapkan sugesti pada bahan baku yang di butuhkan maka dapat mengetahui kebutuhan pada suatu perusahaan dalam waktu tertentu dalam memenuhi kebutuhan perlanggannya jadi bahan yang disiapkan akan tepat sasaran dalam hal jumlah orderan atau masa penyimpanan digudang. Strategi yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya dengan cara berkomunikasi pada setiap bagian secara terarah maka informasi yang disampaikan akan jelas dan membangun hubungan dan komunikasi secara baik dengan lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

- Alvin et al., (2022). *Manajemen Rantai Pasok Pada PT. Fastfood Indonesia (KFC) Di Kota Batam*. Laporan Universitas Internasional Batam.
- Burhanudin, Ardyan. *Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Area Pet Bottle 2 (Studi Kasus Pada PT. Amerta Indah Otsuka)*. Laporan Universitas Diponegoro.
- CR-12. (2011, 14 Desember). Kondisi Ketenagakerjaan Di Pocari Sweat Memprihatinkan. Diakses: 29 Oktober 2024. <https://www.hukumonline.com/berita/a/kondisi-ketenagakerjaan-di-pocari-sweat-memprihatinkan>
- Fatkhurrahman, Dzulfiky et al., (2019). *Laporan Kujungan Industri Penerapan Audit Dalam Bahan Baku PT. Amerta Indah Otsuka Kejayaan Pasuruan*. Laporan Politeknik Negeri Jember.
- Hrp, Rozy Ghilman et al., (2022). Pentingnya Manajemen Rantai Pasok pada Usaha Dagang Intan Plastik. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2 (1), 1933-1940.
- Irawan, Agustinus Purna. (2008). *Buku Ajar Manajemen rantai Pasokan*. Jakarta.
- Juliandra, Dafa Aditya. (2022). *Analisis Alur Kerja Pengiriman Produk Di Gudang Finish Goods Pada PT. Amerta Indah Otsuka*. Tugas Akhir Politeknik APP Jakarta.
- Pasaribu, Ruth F.A et al., (2019). Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk SOYJOY PT. Amerta Indah Otsuka Kota Medan. *Jurnal Manajemen*, 5 (1), 45-52.
- Sabrina, P et al., (2020). Perbaikan Metode Kerja Pada Produksi PT. Amerta Indah Otsuka Dengan Menggunakan Man And Machine Chart. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 1 (2).
- Tanaka, Dannis, & I. Nyoman Nurcaya. (2018). Analisis Kinerja Supply Chain Manajemen Berbasis Balanced Scorecard Pada PT.Alove Bali Ind. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (7), 3709-3736.
- Ubaidillah, M. (2022, 26 November). Upaya Amerta Indah Otsuka Dalam Melestarikan Lingkungan. Diakses: 29 Oktober 2024. <https://swa.co.id/read/376852/upaya-amerta-indah-otsuka-dalam-melestarikan-lingkungan>